

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama majunya suatu bangsa. Majunya suatu bangsa berbanding lurus dengan kemajuan pendidikan yang ada di bangsa tersebut. Jika pendidikan dalam bangsa tersebut maju, maka majulah bangsa itu. Namun, jika pendidikan yang ada buruk, maka bangsa tersebut belum bisa dikatakan maju. Pendidikan sangat penting pengaruhnya.

Pendidikan yang maju, akan diperoleh kualitas penduduk yang mempunyai keinginan kuat untuk memajukan bangsanya. Begitu juga dengan pendidikan di Indonesia. Perlu dikembangkan konsep pendidikan yang baik dan bermutu agar Indonesia menjadi bangsa maju. Selain sebuah konsep yang bagus, bangsa harus didukung pula oleh seorang guru yang mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku terpuji seseorang, diantaranya faktor intern yang merupakan keinginan siswa untuk mempunyai perilaku terpuji dan faktor ekstern yang merupakan dorongan dari orang lain termasuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam mengajarkan akhlak terpuji. Namun selama ini proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IIV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak proses pembelajarannya masih bersifat *teacher centered*, siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran karena diberi sedikit ruang untuk aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan mendikte sehingga menjadikan anak hanya terfokus mendengarkan dan mencatat, tanpa banyak menggali pengetahuan.

Pendidikan Aqidah Akhlak tidak cukup dengan pengetahuan (intelektual) yang luas terhadap agama tetapi juga dibutuhkan kepekaan sosial diri seseorang, sehingga dapat merealisasikan ajaran agama dalam realis kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya anak dibimbing oleh pendidik untuk dihadapkan pada suatu realita yang konkrit. Karena arti dari sebuah

metode jika dilihat dari sudut pandang filosofis adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Masa anak yang masih dalam usia sekolah dasar seperti anak kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak merupakan masa konstruktif baik mental, kreatifitas, kecerdasan, dan sebagainya.

Ketika anak belajar mengenai Akhlak terpuji bagi Nabi dan Rasul, maka tidak hanya sekedar teori tetapi perlu menampilkan sesuatu yang mengesankan, siswa bekerjasama dalam kelompok saling memberi apresiasi dan koreksi yang menjadikan sebuah pengalaman langsung bagi dirinya. Pengalaman yang kongkrit dan langsung inilah yang tidak akan mudah sirna dalam ingatan siswa. Salah satu cara yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak adalah metode *gallery walk* (pameran berjalan), pameran berjalan merupakan suatu pembelajaran yang membangun kerjasama kelompok dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam pembelajaran. Belajar bersama merupakan salah satu cara untuk memberikan semangat anak didik dalam menerima pelajaran dari pendidik. Anak didik yang tidak bergairah belajar seorang diri akan menjadi bergairah bila dia dilibatkan dalam kerja kelompok.¹ sehingga akan sangat mengesankan dan menguatkan memori *long term memory* (LTM) peserta didik. maka diharapkan akan meningkatkan aktifitas belajar dan prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul :
"Peningkatan Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul Melalui Metode Gallery Walk di Kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016 / 2017"

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pendidik dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 68

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Aktifitas belajar adalah kegiatan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aktifitas di sini tidak sebatas pada aktifitas fisik saja namun juga meliputi aktifitas yang bersifat psikis seperti aktifitas mental. Dengan demikian aktifitas belajar di sini diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar.²
2. Prestasi Belajar adalah usaha yang dihasilkan dari proses belajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh bahwa selama ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak semester I tahun pelajaran 2016- 2017 bulan November nilai siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 25 nilai rata-ratanya hanya 40. Tentunya nilai tersebut masih di bawah standar ketuntasan yang ada di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo yaitu 70.
3. Aqidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran islam serta dapat membentuk dan meyakini ajaran islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam. Pada umumnya pembelajaran Aqidah Akhlak selama ini hanya disajikan dalam penjelasan kata - kata atau ceramah dari guru saja, sehingga pengetahuan yang diterima oleh siswa hanya sebatas pada informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan ucapan guru saja.
4. Metode *Gallery Walk* (Pameran berjalan) adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal- hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk jelaskan di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalan

² Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet.1, Jakarta: Kencana, 2000, h.130

hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Metode *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan dalam proses belajar selain mereka menunjukkan pengetahuan seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi, dan bekerjasama dalam kelompoknya. Kemudian mereka berputar mengamati dan mengoreksi serta mengapresiasi hasil karya kelompok lain, Disini terlihat kelebihan metode *Gallery Walk* yaitu terciptanya sinergi saling menguatkan pemahaman dan memecahkan masalah dalam belajar siswa.

C. Telaah Pustaka

Menurut Rohyeni (2015) dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lambang Bilangan Semester I Kelas IV tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Batang” dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* efektif dalam pembelajaran matematika di MI Islamiyah dengan kata lain efektif yang dimaksud bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Gallery Walk* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum diajar dengan metode *Gallery Walk*, hasil perhitungan diperoleh hasil rata-rata post test 87.778 sedangkan hasil rata-rata pre test 73.333.³

Sedangkan menurut Komilasari (2015) dengan judul “Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang” dari Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

³Rohyeni, “Efektivitas Penerapan Metode *Gallery Walk* Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lambang Bilangan Semester I Kelas IV tahun 2012 MI Islamiyah Banyuputih Batang” dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/.com> diakses tanggal 27 Oktober jam 22.56.

model *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktifitas belajar pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 74,16 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 73,33%, aktifitas belajar siswa mencapai 69,47% dan performansi guru 82,49 dengan kriteria AB. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktifitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.⁴

Damam, M. (2015) menambahkan dalam judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Sifat–Sifat Bangun Ruang melalui Media Tiga Dimensi pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015” dari Universitas Wahid Hasyim Semarang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar matematika meningkat melalui media tiga dimensi dapat dilihat Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,12 dengan ketuntasan klasikal 57,57 %. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat 86,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Pada siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 95 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 %⁵.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Rohyeni dan Komilasari terletak pada variabelnya yaitu sama-sama menggunakan *Gallery Walk*. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan Damam M. dengan penulis variabel yang sama adalah prestasi belajar. perbedaan antara keempat penelitian ini terletak pada peningkatan yang ingin dicapai, lokasi atau tempat penelitian yang dilaksanakan. Rohyeni melakukan penelitian di kelas IV MI Islamiyah Banyuputih Batang, penelitian Komilasari dilakukan di kelas IV

4 Komilasari, “Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang” dalam <http://lib.unnes.ac.id/.com> diakses tanggal 27 Oktober 2016 jam 23.03.

5 Damam, M., “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Sifat–Sifat Bangun Ruang melalui Media Tiga Dimensi pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015” dalam <http://eprints.unwahas.ac.id/248/1/COVER.pdf> tanggal 2 Maret 2017 jam 13.00

SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang. dan penelitian Damam M. melaukan peneltian di kelas V MI Miftahul Ulum 01 Kota Semarang. Sedangkan penulis melakukan penelitian di kelas IV MI Tsamrotul Huda 02 Jatirogo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah :

1. Bagaimanapenerapan metode *Gallery Walk* pada siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul?
2. Apakah Prestasi Belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode *Gallery Walk* pada siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji Nabi dan Rasul?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Kemudian untuk proses tindakan pelaksananya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan proses perbaikan secara terus-menerus dari suatu tindakan yang masih mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang semakin sempurna. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi hasil belajar. Tiap siklus berlangsung selama 4 kali pertemuan yaitu 3 kali tatap muka untuk proses pembelajaran dan 1 kali tes yang dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu diperjelas mengenai istilah-istilah dalam judul yaitu :

1. Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar

Peningkatan berasal dari kata tingkat artinya lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek-linggek seperti lantai ketinggian, lenggek rumah, tumpuan pada tangga, jenjang. Mendapat awalan “pe” dan Akhiran “an”, yang mengandung arti proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁶

Selanjutnya keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat, gigih; lebih banyak penerimaan dari pada pengeluaran; dinamis atau bertenaga. Mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang mengandung arti kegiatan; kesibukan.⁷

Keaktifan belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa aktif berdiskusi
- d. Siswa aktif menilai hasil kelompok lain yang digalerikan.
- e. Siswa aktif dalam menanggapi gagasan/masukan dari kelompok lain.

Sedangkan prestasi belajar, yaitu usaha yang dihasilkan dari proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Jadi, meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktifitas dan kemampuan siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

2. *Gallery Walk*

Gallery Walk terdiri dari dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya, atau gagasan kepada halayak ramai. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah.⁸

⁶Suharso dan Ana retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi lux, Semarang: Widya Karya, 2011. h.573-574

⁷*Ibid.* h.24

⁸Wawasan pendidikan, pengertian langkah-langkah kelebihan dan kelemahan metode *Gallery Walk* dalam <http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Pengertian-Langkah-Langkah-dan->

Gallery Walk (Pameran berjalan) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu memunculkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun siswa itu sendiri.⁹

Jadi metode *Gallery Walk* dalam penelitian ini merupakan suatu metode yang diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran sehingga keaktifan dan prestasi belajar siswa di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji bagi Nabi dan Rasul dapat dimaksimalkan, karena metode ini dapat mengefisienkan waktu pelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya atau gagasan dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya peningkatan keaktifan siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji Nabi dan Rasul melalui metode *Gallery Walk*.
- b. Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran

[Kelebihan-serta-Kelemahan-Metode-Gallery-Walk.html](#). com diakses tanggal; 25 Oktober 2016 jam 12.50.

⁹*Ibid.*

Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji Nabi dan Rasul melalui metode *Gallery Walk*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak – pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak
- 2) Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*
- 3) Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran agama islam, khususnya peningkatan hasil belajar.

2) Bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

H. Hipotesis Tindakan

1. Melalui metode *Gallery Walk* keaktifan siswa meningkat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo.

2. Melalui metode *Gallery Walk* prestasi belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo.¹⁰

I. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Tsamrotul Huda Kecamatan Bonang Kabupaten Demak tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 25 siswa dengan komposisi perempuan 17 dan laki-laki 8 siswa.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul.

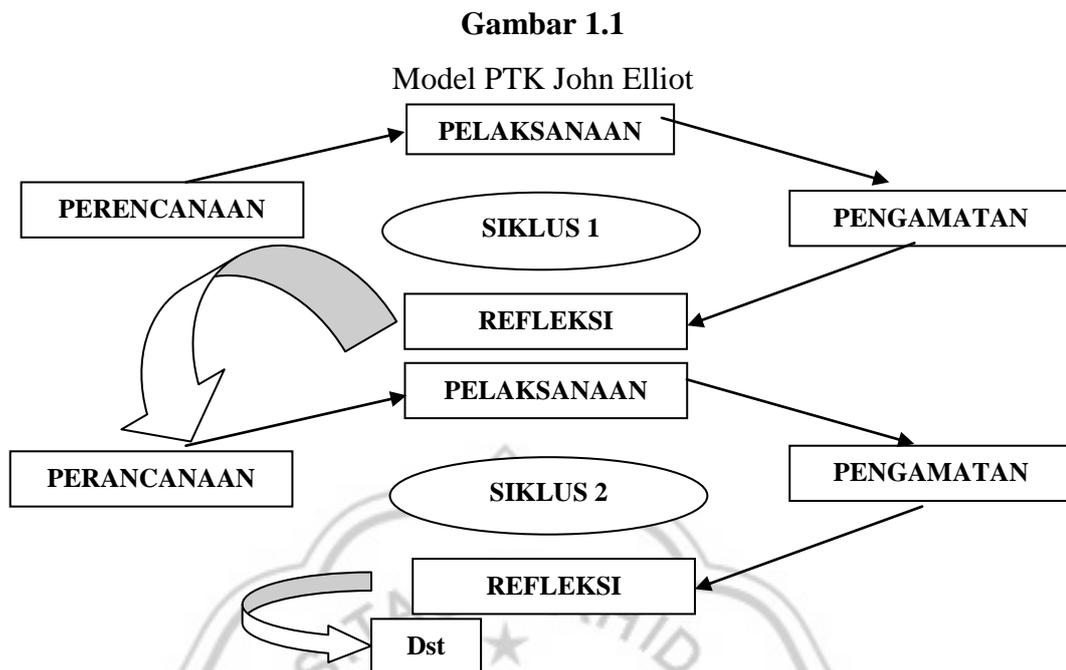
2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo yang beralamat di Jl. Makam Rono Km. 09 Desa Jatirogo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

3. Desain Penelitian

Desain PTK merupakan proses perbaikan secara terus-menerus dari suatu tindakan yang masih mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang semakin sempurna. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi hasil belajar. Tiap siklus berlangsung selama 2 kali pertemuan

¹⁰Wawasan pendidikan, *Op.Cit.*,



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dan 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat pedoman observasi pembelajaran
- 3) Menyusun Kuis

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menerangkan materi membiasakan perilaku terpuji.
- 2) Guru dan siswa menetapkan problem yang harus yang harus dikaji mengenai sabar kemudian guru memberi penjelasan tentang sabar.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami kemudian berdiskusi membuat naskah cerita sesuai dengan pemahaman mereka
- 4) Sisw'a mempunyai kesadaran sendiri unfuk memerankan.
- 5) Siswa berlatih memainkan peran naskah sabar dalam kehidupan
- 6) Pelaksanaan durasi rvaktunya kurang lebih 10 menit
- 7) Para siswa bekerja sama menata ruang.

- 8) Sebelum permainan di mulai ada suatu prolog terlebih dahulu.
- 9) Siswa membawakan karya dari kelompoknya masing-masing sesuai dengan kreasi dan daya imajinasinya
- 10) Siswa yang tidak bermain atau sebagai penonton memberikan suatu penilaian kdtik dan saran tentang peran yang telah berlangsung.
- 11) Ada tanyajawa sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- 12) Guru mengklarifikasi.
- 13) Guru memberikan kuis
- 14) Penutup

c. Observasi

Tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kuis dan observasi guru dan kolabolator dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar siswa pada proses pelaksanaan metode role playing pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. siklus ini merupakan hasil refleksi dari siklus I.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo beberapa teknik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang akan menjadi tempat penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana tabel berikut.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 1.1 Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan										Jumlah Aktifitas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
JUMLAH												

Keterangan Aspek Pengamatan

- a. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa aktif berdiskusi
- d. Siswa aktif menilai hasil kelompok lain yang digalerikan.
- e. Siswa aktif dalam menanggapi gagasan/masukan dari kelompok lain

b. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1.2Contoh TabelModel Penilaian

No	Nama	JumlahBetul	Nilai

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katalan dokumen yang artinya barang-barang tertulis¹¹. Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang terkait dengan penerapan metode role playing pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak seperti RPP, jumlah siswa, profil sekolah dan sebagainya.

6. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan metode *Gallery Walk* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji Nabi dan Rasul di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2004).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

7. Indikator Keberhasilan

- a. Adanya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul sekurang-kurangnya 85% dari nilai seluruh siswa di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo dari Siklus I dan Siklus II.
- b. Adanya peningkatan prestasi belajar, sekurang-kurangnya 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 7 . Hal tersebut berdasarkan standar ketuntasan minimum (KKM) pada proses pembelajaran yang diterapkan di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Nabi dan Rasul.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang ilmiah, sistematis dan kronologis. Maka skripsi ini diklasifikasikan menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat: halaman judul, halaman abstraksi, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi (batang tubuh), meliputi :

Bab Satu: Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari skripsi ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis Tindakan,

metode penelitian, meliputi subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, Desain penelitian, Faktor yang diteliti, Rencana tindakan, Metode pengumpulan data, Metode analisis data, Indikator keberhasilan, sistematika penyusunan skripsi

Bab Dua: keaktifan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji nabi dan rasul melalui metode gallery walk. Bab ini dibagi menjadi empat sub bab yang merupakan landasan teori yaitu: sub bab pertama yaitu aktifitas belajar meliputi pengertian aktifitas belajar, fase-fase belajar, macam-macam aktifitas dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada aktifitas belajar peserta didik, Sub bab ke dua yaitu prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sub bab ke tiga yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi pengertian pembelajaran Aqidah Akhlak, tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak, materi Aqidah Akhlak, standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran Aqidah Akhlak, Sub bab ke empat yaitu Metode *Gallery walk* meliputi pengertian metode *gallery walk*, kelebihan dan kelemahan metode *gallery walk*.

Bab Tiga : Laporan hasil penelitian. Bab ini terbagi menjadi 1) Laporan situasi umum objek penelitian, 7) Laporan kegiatan persiklus.

Bab Empat: Analisis Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari analisis kegiatan persiklus yang terdiri dari analisis penelitian tindakan kelas pra siklus, analisis penelitian tindakan kelas siklus I, analisis penelitian tindakan kelas siklus II, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Lima : Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir; terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.